

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 84,34 sedangkan pada kelas kontrol adalah 80,35. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,653 dan pada kelas kontrol sebesar 1,356. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,787 dan pada kelas kontrol sebesar 0,050. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,249. Nilai *Sig.* 0,249 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan

dengan analisis uji MANOVA. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,003. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio visual lebih baik dibandingkan dengan media yang lainnya apalagi dengan tidak menggunakan media sama sekali. Dengan adanya media audio visual peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan gagasan manfaat media audio visual yang telah dibuktikan oleh para ahli bahwa alat-alat audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan. Dari 4 manfaat salah satu diantaranya adalah dapat mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.<sup>1</sup> Begitu pula dengan pendapat Suprijanto tentang manfaat alat bantu audio visual diantaranya adalah dapat mendorong minat dan meningkatkan keingintahuan intelektual.<sup>2</sup>

Efektifitas pembelajaran dengan media audio visual ini juga dikemukakan oleh Amir Hamzah, bahwa media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat "*audible*" artinya dapat didengar dan alat-alat "*visible*" artinya dapat dilihat. Alat-alat audio-visual gunanya untuk membuat cara

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta : Gramedia, 1985), hal. 17-18.

<sup>2</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 173.

berkomunikasi menjadi efektif. Media audio-visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Hasil penelitian ini juga telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Maria G.S.W, Haris M, dan Samsi Haryanto dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SMPN 3 Bawen)”. Kondisi kelas saat Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Media Audio Visual di SMP N 3 Bawen itu nampak berbeda dengan pembelajaran lain yang tanpa menggunakan media audio visual. Pada pembelajarannya siswa menjadi lebih semangat dalam memperhatikan penjelasan guru, siswa menjadi lebih aktif bertanya, apalagi pada saat speaking, siswa nampak semangat untuk mempraktekkan kebolehan kemampuan mereka. Saat menggunakan media audio visual ini siswa harus terlihat rileks dan senang sehingga kelas terlihat kondusif. siswa tidak lagi pasif seperti pada pembelajaran sebelumnya yang tanpa menggunakan media audio visual, melainkan daya ketertarikan siswa menjadi bertambah meningkat. Siswa tampak tenang ketika guru menyampaikan materi listening, sementara ketika materi speaking siswa Nampak ramai karena mereka menjadi lebih aktif untuk mampu mencoba menyampaikan kemampuannya dalam berbicara Bahasa Inggris.<sup>4</sup>

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Ima Rachmawati yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata*

---

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Media Audio-Visual...*, hal. 11.

<sup>4</sup> Maria G.S.W, dkk, *Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SMPN 3 Bawen)*, (Solo : jurnal tidak diterbitkan, 2014), hal. 86.

*Pelajaran PAI di SMA 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011.*

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011.<sup>5</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Adnan Rifa'i yang berjudul *Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa Mts Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek Tahun 2015.* Setelah Diadakan Penelitian Disimpulkan Bahwasannya Dari Total 51 Siswa Dapat Ditaksir 95 % Siswa Senang Dan Termotivasi Dengan Penerapan Media Tersebut. Pada pembelajaran pun siswa sangat aktif dan memperhatikan dengan cermat apa yang diputarakan melalui media audio visual oleh guru.<sup>6</sup>

Penelitian yang juga hampir sama dikembangkan oleh Imas Setiawati yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta, 2012.* Setelah diadakan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil penelitian interpretasi data tersebut, indeks korelasi sebesar 0,946 dan termasuk kategori yang sangat kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan

---

<sup>5</sup> Winda Ima Rachmawati, *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2011).

<sup>6</sup> Adnan Rifa'i, *Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa Mts Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek Tahun 2015*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2012).

media audio visual dengan motivasi belajar siswa di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

#### **B. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 83,89 sedangkan pada kelas kontrol adalah 75,72. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,930 dan pada kelas kontrol sebesar 0,864. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,353 dan pada kelas kontrol sebesar 0,444. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi

---

<sup>7</sup> Imas Setiawati, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta*, (Jakarta : skripsi tidak diterbitkan, 2012), hal. 64.

normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,088. Nilai *Sig.* 0,088 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji manova. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,045. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas V materi Rantai dan jaring-jaring makanan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio visual lebih baik dibandingkan dengan media lainnya atau tanpa menggunakan media. Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian. Selain itu siswa juga dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami. Hal tersebut tercantum pada pendapat Amir tentang manfaat media audio visual<sup>8</sup>

Dengan adanya media audio visual peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhanik Puri

---

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Media ...*, hal. 17-18.

Trisnawati yang berjudul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran media audio visual terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.<sup>9</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Edi Junaidi Abdillah yang berjudul Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa.<sup>10</sup>

Penelitian tentang media audio visual masih dikembangkan lagi oleh Joni Purwono, Sri Yutmini, dan Sri Anitah pada sebuah jurnal yang berjudul "*Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.*" Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah guru menggunakan media audio visual, diikuti dengan peningkatan daya

---

<sup>9</sup> Dhanik Puri Trisnawati. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2012).

<sup>10</sup> Edi Junaidi Abdillah, *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajarsiswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*, (Jakarta : Skripsi tidak diterbitkan, 2011), hal. i.

serap siswa dalam menerima pelajaran. Serta peningkatan prosentase kriteria ketuntasan minimal (KKM).<sup>11</sup>

Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia J, dan Dadang Kurnia juga menambah daftar penelitian yang juga mendapatkan hasil yang serupa dengan hasil peneliti, dalam jurnal mereka yang berjudul “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup*”. Penggunaan media audio visual dapat membantu memahami materi yang bersifat abstrak menjadi kongkrit. Berdasarkan perolehan data awal, siswa yang tuntas adalah 40% dari 30 siswa, dengan ketentuan KKM 70. Selama penggunaan media audio visual pada siklus I siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 53,3% sebanyak 16 siswa. Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 66,6% sebanyak 20 siswa, dan siklus III siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 90% sebanyak 27 siswa dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 85%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada materi hubungan antarmakhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Hastuti dan Budi Yudianti yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi*

---

<sup>11</sup>Joni Purwono, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*, (Solo : Jurnal tidak diterbitkan, 2014), hal. 142.

<sup>12</sup> Ahmad Fujiyanto, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup*, (Sumedang : Jurnal tidak diterbitkan, 2016), hal. 1.

juga menghasilkan kesimpulan penelitian yang tidak jauh beda dengan peneliti. Hasil penelitian data yang diperoleh menunjukkan  $t_{hitung} = 6,23 > t_{tabel} = 1,690$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas II Sekolah Dasar.<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

### **C. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.**

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,045. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,045 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media atau hanya dengan metode ceramah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik materi rantai dan jaringan makanan.

---

<sup>13</sup> Ari Hastuti dan Budi Yudianti, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi*, (Bekasi : Jurnal tidak diterbitkan, 2014), hal. 1.

Dengan adanya media audio visual peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Alat-alat media audio visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.<sup>14</sup> Sehingga hal inilah yang juga menjadi faktor hasil belajar dapat meningkat karena materi yang disampaikan dapat benar-benar tertanam di ingatan mereka. Bukan hanya mengerti tetapi siswa juga dapat memahaminya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina E.M, AY Djoko Darmono, dan Siti Rochani yang berjudul “*Penggunaan Media Audio Visual Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di kelas X-2 SMA Negeri Kebakkamat tahun pelajaran 2015/2016. Pada pra tindakan hasil belajar peserta didik menunjukkan rata-rata 70.67 Meningkatkan menjadi 75.06 pada siklus I, dan meningkat menjadi 80.03 pada siklus II. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media audio visual video dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Amir Hamzah, *Media ...*, hal. 17-18.

<sup>15</sup> D.E Mayasari dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016*, (Solo : Jurnal tidak diterbitkan, 2015), hal. 1.

Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Sumarti, Pargito dan Trisnaningsih pada jurnal yang berjudul “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: (1) motivasi belajar siswa, yaitu sebesar 56,25% pada siklus I, 74,19% siklus II, dan 90% siklus 3; (2) hasil belajar siswa ranah kognitif meningkat dari nilai rata-rata 69,53 siklus I, 73,71 siklus II, dan 80,66 siklus III, ranah afektif, meningkat dari 56,25% siklus I, 74,19 siklus II, dan 90% siklus III, ranah psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 70,08 siklus I, 75,18 siklus II, dan 80,59 siklus III. Implikasi, berdasarkan hasil temuan adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar, dan peningkatan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini media audio visual memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>16</sup> Sumarti, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*, (Lampung : Jurnal tidak diterbitkan, 2014), hal. 1.